

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri yang di publikasikan Badan Pusat Statistik bahwa Indonesia memiliki 17.504 pulau sehingga transportasi masal sangat diperlukan dalam menunjang mobilitas masyarakat. Banyak transportasi masal yang dapat digunakan dengan berbagai pilihan seperti kapal laut, bus, dan pesawat udara. Pesawat merupakan salah satu moda transportasi pilihan masyarakat karena menggunakan pesawat maka masyarakat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan waktu singkat. Masyarakat juga akan terpenuhi kebutuhan mobilitasnya sehingga untuk mendukung lancarnya mobilitas transportasi maka diperlukan sarana dan prasana yang memadai berupa bandar udara sebagai prasana kegiatan penerbangan.

Dalam mewujudkan kegiatan penerbangan yang aman wajib bagi pengelola bandar udara mengadakan regulasi demi terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pihak maskapai penerbangan maupun penyelenggara Bandar udara. Salah satu penggerak unit bandar udara yaitu unit penanganan kargo dimana sebagai mitra maskapai penerbangan, dalam melaksanakan kegiatan dalam unit operasional di suatu bandar udara maka dituntut untuk selalu melakukan setiap pekerjaan sesuai dengan regulasi dan standar

operasional yang ditetapkan oleh maskapai penerbangan tersebut.

Musyafir (2011) mengemukakan bahwa Fungsi dari terminal kargo adalah untuk memproses pengiriman dan penerimaan muatan udara, domestik maupun internasional, agar memenuhi persyaratan keselamatan penerbangan dan persyaratan lain yang ditentukan, dan alih moda transportasi dan moda darat ke udara atau sebaliknya. Berdasarkan fungsi tersebut maka keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus di perhatikan guna mencegah terjadinya insiden yang berpotensi mengganggu kelancaran penerbangan. Regulasi standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik harus dijalankan sehingga penerbangan dapat berjalan dengan lancar pada saat take off, inflight, maupun landing.

Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja (Mangkunegara, 2000 Dalam Wahyu Ratna S. 2006). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berkualitas tentu harus memenuhi syarat serta standar yang telah di tetapkan di dalam UU No.1 Tahun 1970 Pasal 3 tentang persyaratan penerapan keselamatan kerja di tempat kerja. Saat ini untuk menyikapi perbedaan standar setiap maskapai, maka perusahaan ground handling menerapkan ISAGO atau International Standar of Ground Handling Operation. ISAGO menjadi acuan bagi perusahaan yang menerapkan standar tersebut agar sesuai dengan sistem keselamatan internasional. Berbagai tragedi kecelakaan terjadi di Indonesia. Banyak penyebab yang mengakibatkan insiden pesawat jatuh terjadi. Berdasarkan data KNKT dalam kurun tahun 2010-2016 terdapat

beberapa faktor kecelakaan penerbangan di Indonesia diantaranya : faktor manusia (67,12%), faktor teknis (15,75%), faktor lingkungan (12,33%), dan faktor fasilitas (4,79%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa faktor manusia merupakan faktor terbesar penyebab terjadinya kecelakaan penerbangan. Sehingga perlu adanya kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam menunjang jalannya operasional penerbangan salah satunya dengan memperhatikan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Berdasarkan pengamatan serta pengalaman yang saya lakukan saat pelaksanaan On Job Training (OJT) pada PT.Avia Sejahtera Iskandar (ASI) di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. Saya tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Penanganan Kargo Maskapai NAM AIR oleh PT.Avia Sejahtera Iskandar (ASI) di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Kargo Maskapai Nam Air oleh PT.Avia Sejahtera Iskandar (ASI) di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun?
2. Bagaimana Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Kargo

Maskapai Nam Air di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun guna mendukung kinerja operasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Pada Penanganan Kargo Maskapai Nam Air oleh PT.Avia Sejahtera Iskandar (ASI) di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada penanganan kargo Maskapai Nam Air di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini difokuskan untuk membahas kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada penanganan kargo maskapai Nam Air oleh PT.Avia Sejahtera Iskandar di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. Kualitas yang dimaksud adalah kualitas kesiapan para pekerja dalam memperhatikan, mematuhi, serta melakukan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat melakukan aktivitas penanganan kargo udara di saat pesawat landing, ground time, dan terbang kembali di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun baik dari sisi perlengkapan kerja yang terdiri dari perlengkapan pemadam kebakaran, adanya alat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), alat pelindung ,dll. serta dari sisi peraturan dalam bentuk

standar operasional prosedur (SOP) yang diterbitkan oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) dan perusahaan penerbangan tersebut sehingga menghasilkan budaya dalam kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Meninjau serta mendapatkan analisa tentang kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada penanganan kargo Maskapai Nam Air di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

2. Bagi Taruna/i

Menambah sumber pengetahuan dan informasi mengenai analisis kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada kinerja penanganan kargo maskapai Nam Air di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun bagi penulis maupun pembaca.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.